

**PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP KARAKTER SISWA KELAS V SD NEGERI JATISAWIT
BALECATUR GAMPING SLEMAN DIY
TAHUN 2016/2017**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Alma Ata
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Disusun Oleh :

CHAFIZHOTUSY SYARI'AH

NIM 131100129

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ALMA ATA

YOGYAKARTA

2017

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pendidikan berasal dari kata didik yaitu memelihara dan memberi latihan mengenai karakter dan kecerdasan pikiran. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai perbuatan mendidik, ilmu pengetahuan tentang pendidikan dan juga pemeliharaan pendidikan.¹

Pendidikan juga proses membimbing manusia dari kegelapan, kebodohan dan pencerahan pengetahuan. Dalam arti luas pendidikan baik formal maupun informal meliputi segala hal yang memperluas pengetahuan manusia tentang dirinya sendiri dan tentang dunia tempat mereka hidup.²

Pendidikan Agama Islam adalah Pendidikan Agama Islam usaha untuk mewujudkan peserta didik yang berakhlak mulia, trampil melakukan ajaran agama dan melakukan yang diperintahkan oleh agama dan menjauhi larangan dan didasari oleh al-Qur'an dan Hadist, pembelajaran yang dilakukan untuk mempelajari agama Islam. Setiap seseorang mempunyai keyakinan yang berbeda-beda.

Pendidikan Agama Islam pada prinsipnya sangat menekankan keseimbangan antara jasmani dan rohani. Dalam tuntutan Rasulullah SAW mengarahkan supaya umat Islam memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

¹ Tim Pengembang ilmu pendidikan FIK – UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Imperial Bhakti Utama, 2007), hlm. 20

² *Ibid.*, hlm. 20

“Beriman dan Bertaqwa, giat dan gemar beribadah, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani serta aqil, giat menuntut ilmu dan bercita-cita bahagia dunia akhirat”

Tidak kalah pentingnya fungsi dan tujuan pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter, bertujuan untuk berkembangnya potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab. Mata pelajaran agama Islam berfungsi untuk memperkuat iman dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

Pembentukan karakter tidak terjadi begitu saja, melainkan melalui sesuatu proses tertentu, yaitu melalui kontak sosial yang berlangsung antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, individu dengan lingkungan masyarakat

Dengan demikian Pendidikan Agama Islam yang sebagaimana bidang studi lain kurikulumnya telah tersusun dengan baik secara nasional dan substansinya selain doktrin-doktrin agama juga berisi tentang ajaran agama secara universal, seperti moralitas, etika, tata nilai, toleransi beragama dan lain-lain mempunyai peran dalam mengendalikan rusaknya etika. Dari sinilah timbul pertanyaan, seberapa besarkah pengaruh Pendidikan Agama Islam yang terhadap siswa yang hanya 2 jam mata pelajaran selama seminggu, untuk dipraktikkan selama 24 jam dalam kehidupan sehari-hari?

Lingkungan yang positif maupun negatif akan mempengaruhi karakter anak, suasana pergaulan anak atau lingkungan yang baik sangat diharapkan. Namun pada kenyataannya banyak perbedaan antara satu keluarga dengan keluarga yang lain dalam komitmen terhadap agama, dan pengetahuan agama.

Tidak semua anak yang diberikan bekal pengetahuan agama menjadi pandai berakhlak mulia ataupun secara konsisten mampu mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari karena setiap anak memiliki keinginan dan kemampuan yang berbeda-beda.³

Banyak anak zaman sekarang yang kurang mengerti akan sopan santun, baik dari perkataan atau perbuatan. Entah itu dari segi orang tua yang kurang mengajarkan tentang Pendidikan Agama Islam atau tentang lingkungan keluarga, rumah bahkan lingkungan sekolah. Sekarang banyak terjadi contoh kecil saja ada guru duduk di lantai peserta didik berdiri di depan gurunya. Dan ada lagi, ketika berbicara dengan orang tua atau guru dan orang yang lebih tua tidak sopan dan cenderung menggunakan bahasa yang lebih kasar. Pengetahuan dan pemahaman siswa tentang nilai Pendidikan Agama Islam dapat mempengaruhi kesadaran peserta didik dalam berbuat dan bertingkah laku, serta melihat apa yang telah dilakukan guru didalam sekolah sehari-harinya. Peserta didik bisa mencontohnya.

Segala yang dialami anak pada masa ini (Sekolah Dasar) baik secara langsung maupun tidak, akan merupakan unsur penanaman kepribadiannya, kelak nanti jika pada masa anak-anak ini dilatih dan diajarkan untuk melaksanakan ajaran Islam yang sesuai dengan tingkat perkembangannya, maka dalam jiwa anak akan tumbuh unsur agama yang nantinya terbiasa melakukan ajaran agama Islam, dan senang dan ikhlas dalam menjalankannya.

³ Wawancara, ibu Sudarmi wali kelas V tanggal 16 januari 20017, 12.00.

Selaras dengan usia anak Sekolah Dasar, guru dalam menyajikan bahan pembelajaran ini tidak semata-mata hanya menanamkan pengetahuan saja, melainkan yang paling mendasar membiasakan tingkah laku yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Dalam hal ini guru Sekolah Dasar dituntut menjadi teladan yang utama pada anak didiknya, memberi contoh secara langsung dan bahkan tidak hanya satu dua kali saja.

Berawal dari latar belakang tersebut peneliti sangat tertarik untuk meneliti di SD Negeri Jatisawit Balecatur Gamping Sleman DIY, karena lembaga ini memiliki keunggulan, yaitu berada di lingkungan yang Islami. Dalam pembelajaran setiap harinya selalu dimasukan tentang Pendidikan Agama Islam. Diantaranya adalah sebelum pelajaran dimulai para siswa siswi melakukan berdoa bersama, sebelum pembelajaran dimulai siswa siswi wajib menghafalkan surat pendek dilakukan setiap hari selasa,kamis dan jumat. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Siswa Kelas V SD Negeri Jatisawit Balecatur Gamping Sleman DIY “**

B. Rumusan masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas maka dapat dirumuskan, rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa di kelas V SD Negeri Jatisawit Balecatur Gamping Sleman DIY?
2. Bagaimana karakter siswa kelas V di SD Negeri Jatisawit Balecatur Gamping Sleman DIY?
3. Apakah ada pengaruh pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa kelas V di SD Negeri Jatisawit Balecatur Gamping Sleman DIY?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian pengaruh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap karakter anak di SDN Jatisawit Balecatur Gamping Sleman Yogyakarta.

1. Untuk mengetahui bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas V SD Negeri Jatisawit Balecatur Gamping Sleman DIY.
2. Untuk mengetahui bagaimana karakter siswa kelas V di SD Negeri Jatisawit Balecatur Gamping Sleman DIY.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa kelas V di SD Negeri Jatisawit Balecatur Gamping Sleman DIY.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak antara lain:

1. Secara Teoritik

- a. Untuk memperkaya khasanah Ilmu Pengetahuan dan menambah wawasan Pendidikan Agama Islam.
- b. Untuk menambah pengetahuan tentang karakter siswa di SD Negeri Jatisawit Balecatur Gamping Sleman DIY.

2. Secara praktis

- a. Bagi peneliti menambah pengalaman dalam melakukan penelitian tentang masalah yang terjadi.
- b. Bagi sekolah memberi masukan tentang permasalahan yang terjadi dan usaha dalam menyelesaikan masalah.
- c. Bagi pihak lain untuk memberikan pengetahuan tentang kegiatan penerapan karakter yang terjadi di SD Negeri Jatisawit Balecatur Gamping Sleman DIY.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2012. *Belajar dan Mengajar Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ahmad Salim. 2015. *Integrasi Nilai-Nilai Karakter Pada Pembelajaran PAI di MTs Swasta Kabupaten Kulon Progo*. "Jurnal Literasi Ilmu Pendidikan" (Yogyakarta STIA Alma Ata, VOL 2)
- Bagus Mustakim. 2011. *Pendekatan Karakter*. Yogyakarta: Samudra Biru
- Dharma Kesuma dkk. 2013. *Pendidikan Karakter. Kajian Teori dan Praktis di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Doni Koesoema A. 2015, *Pendidikan Karakter Utuh dan menyeluruh*, yogyakarta: PT. Kanisius
- Darmawan. Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Daradjat, Zakiah, dkk., 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- _____, 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 1976. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang
- Hairus Salim HS. Dkk 2013 *Pendidikan karakter*, Cet. 1 (yayasan Lembaga Kajian Islam dan Sosial (LKIS)
- Muhaimin, 2008. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Menagktifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mujib. Abdul. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana
- Thomas Lickhona, 1992. *Educating For Character How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New york: Bantam Books.
- Suyatna. *Urgensi Pendidikan Karakter*. 2010
- S. Margono. dkk. 2004. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2015. *Meetode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta

S. Nasution. 2013. *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Alafabeta: Bandung

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Ilmiah Suatu Pendekatan Praktek* PT.Rineka Cipta: Jakarta

_____. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara :Jakarta